

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 paling sering terjadi dan menimbulkan komplikasi kronik penyakit vaskuler perifer akibat gangguan sirkulasi darah perifer. Terdapat 3 dari 5 orang (60%) memiliki sirkulasi darah perifer sedang dan ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya. Salah satu terapi untuk memperbaiki sirkulasi darah perifer adalah spa kaki diabetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas spa kaki diabetik terhadap sirkulasi darah perifer.

Desain penelitian ini *Quasy-Experiment*, dengan populasinya semua penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya. Besar sampel 46 orang, dibagi 2 kelompok yaitu perlakuan dan kontrol masing-masing 23 orang diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi nilai *ankle brachial index*. Data dianalisa dengan uji *Mann-Whitney* $= 0,05$.

Hasil penelitian pada kelompok perlakuan sebelum dilakukan spa kaki diabetik sebagian besar (52,2%) sirkulasi darah perifer ringan dan kelompok kontrol sebagian besar (60,9%) juga ringan. Setelah dilakukan spa kaki, kelompok perlakuan hampir seluruhnya (91,3%) sirkulasi darah perifer normal, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar (73,9%) tetap ringan. Analisa uji *Mann-Whitney* $P=0,000 < =0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya spa kaki diabetik efektif terhadap sirkulasi darah perifer.

Semakin rutin dilakukannya spa kaki diabetik, maka sirkulasi darah perifer akan semakin baik, sehingga dapat mencegah komplikasi dari diabetes mellitus.

Kata kunci: Diabetes mellitus tipe 2, spa kaki diabetik, *ankle brachial index*